

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI S1 TEKNIK PERKAPALAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IBNU SINA						
Identitas Mata Kuliah	NAMA MK	KODE MK	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT(SKS)		SEMESTER	Direvisi
	Kewarganegaraan	2.01.MWU.006	Teknik Perkapalan	2	SKS	2	03/04/2026
Otoritas	Pengembang RPS			Ketua Kelompok Keahlian		Ka PRODI	
	TIM Microteaching			TIM Microteaching		Dr. A. L. Setyabudhi, S.T., M.MT., IPM	
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. Mata kuliah ini membahas konsep dasar kewarganegaraan, nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, demokrasi, hak asasi manusia, serta peran warga negara dalam menjaga persatuan, kedaulatan, dan ketahanan nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. The Civic Education course aims to develop students into responsible citizens who possess a strong sense of nationalism, patriotism, and awareness of their rights and obligations as Indonesian citizens. This course discusses fundamental concepts of citizenship, the values of Pancasila, the 1945 Constitution, democracy, human rights, and the role of citizens in maintaining national unity, sovereignty, and resilience in social, national, and state life.						
Capaian Pembelajaran Lulusan & Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PRODI						
	CPL 5	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan bekerja dalam tim multidisiplin untuk menyelesaikan proyek perkapalan.					
	CPL 6	Memiliki kemampuan untuk memahami etika profesi dan tanggung jawab sosial dalam praktik teknik perkapalan, serta membuat keputusan yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					CPL yang di dukung	
	CPMK197	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kewarganegaraan, nilai-nilai Pancasila, serta prinsip dasar kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.					CPL 6
	CPMK198	Mahasiswa mampu memahami hak dan kewajiban warga negara serta peran warga negara dalam menjaga persatuan, demokrasi, dan ketahanan nasional.					CPL 6

Ambang Batas Kelulusan Mahasiswa	50.01	
Ambang Batas Kelulusan MK	85.00%	

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring(5)	Daring(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta perannya dalam membentuk sikap warga negara yang baik.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kewarganegaraan. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan pendidikan kewarganegaraan. Mahasiswa mampu menjelaskan peran warga negara dalam kehidupan bermasyarakat.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan singkat	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelas Tanya jawab Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta membuat ringkasan singkat mengenai pengertian dan tujuan kewarganegaraan. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui Learning Management System (LMS) / media online Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau slide Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah ringkasan materi dan memberikan tanggapan pada forum diskusi. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Materi: Pengertian kewarganegaraan Tujuan pendidikan kewarganegaraan Pentingnya kewarganegaraan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Pustaka: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Kaelan & Achmad Zubaidi. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan.	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar negara, warga	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian negara.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas.	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau media pembelajaran	Materi: Pengertian negara	5%

	negara, serta hubungan antara negara dan warga negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian warga negara. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara negara dan warga negara.	Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok Tanya jawab Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mencari contoh hubungan antara hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	online. Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau slide Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta menuliskan contoh penerapan hak dan kewajiban warga negara dalam forum diskusi online. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Pengertian warga negara Hubungan antara negara dan warga negara Pustaka: Kaelan & Achmad Zubaidi. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan.	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa serta penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Pancasila sebagai dasar negara. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi Pancasila sebagai ideologi bangsa. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta membuat contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di lingkungan kampus atau masyarakat. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau platform pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau presentasi Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah hasil analisis singkat mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Materi: Pancasila sebagai dasar negara Pancasila sebagai ideologi bangsa Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Pustaka: Kaelan & Achmad Zubaidi. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi.	5%
4	Mahasiswa mampu	Mahasiswa mampu	Kriteria Penilaian:	Bentuk Pembelajaran:	Bentuk Pembelajaran:	Materi:	5%

	menjelaskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara serta perannya dalam sistem ketatanegaraan Indonesia.	menjelaskan pengertian konstitusi. Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan UUD 1945 sebagai dasar hukum tertinggi di Indonesia. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi UUD 1945 dalam kehidupan bernegara.	Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok Studi literatur Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta membuat ringkasan mengenai fungsi dan kedudukan UUD 1945 dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	Pembelajaran melalui LMS atau media pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau presentasi Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah ringkasan materi serta memberikan tanggapan dalam forum diskusi mengenai pentingnya konstitusi bagi negara. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Pengertian konstitusi UUD 1945 sebagai konstitusi negara Kedudukan dan fungsi UUD 1945 dalam sistem ketatanegaraan Pustaka: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan.	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep demokrasi di Indonesia serta penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian demokrasi. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi di Indonesia. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta menganalisis contoh penerapan demokrasi di lingkungan kampus atau masyarakat. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau platform pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau presentasi Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta menuliskan pendapat mengenai pentingnya demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada forum	Materi: Pengertian demokrasi Prinsip-prinsip demokrasi Penerapan demokrasi di Indonesia Pustaka: Kaelan & Achmad Zubaidi. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan.	5%

					diskusi online. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit		
6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Hak Asasi Manusia (HAM), prinsip-prinsip dasar HAM, serta penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Hak Asasi Manusia. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar HAM. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan HAM dalam kehidupan sehari-hari.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta menganalisis contoh kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia secara singkat. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau platform pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau presentasi Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah hasil analisis singkat mengenai contoh penerapan atau pelanggaran HAM dalam kehidupan masyarakat. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Materi: Pengertian Hak Asasi Manusia (HAM) Prinsip-prinsip dasar HAM Penerapan HAM di Indonesia Pustaka: Kaelan & Achmad Zubaidi. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Asshiddiqie, Jimly. 2010. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara.	5%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep bela negara serta peran warga negara dalam menjaga persatuan, kedaulatan, dan ketahanan nasional.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian bela negara. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya bela negara bagi warga negara. Mahasiswa mampu memberikan contoh bentuk partisipasi warga negara dalam menjaga keutuhan bangsa.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Luring Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta membuat ringkasan mengenai peran generasi	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau media pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau presentasi Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah pendapat	Materi: Pengertian bela negara Pentingnya bela negara bagi warga negara Peran masyarakat dalam menjaga ketahanan nasional Pustaka: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi.	5%

				muda dalam upaya bela negara di era modern. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	mengenai pentingnya bela negara bagi mahasiswa melalui forum diskusi online. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan.	
8	UTS Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep-konsep dasar kewarganegaraan yang telah dipelajari pada pertemuan minggu 1 sampai minggu 7.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kewarganegaraan. Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep demokrasi, HAM, dan bela negara.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Ujian tertulis	Luring Bentuk Pembelajaran: Ujian Tengah Semester (UTS) di kelas. Metode Pembelajaran: Ujian tertulis untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa mengerjakan soal ujian tertulis yang mencakup materi pertemuan minggu 1 sampai minggu 7. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	Bentuk Pembelajaran: Ujian Tengah Semester melalui LMS atau platform pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Ujian online menggunakan sistem kuis atau esai. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa mengerjakan soal ujian secara online sesuai waktu yang telah ditentukan. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Materi: Pengertian kewarganegaraan Konsep negara dan warga negara Nilai-nilai Pancasila UUD 1945 Demokrasi Hak Asasi Manusia Bela negara Pustaka: Kaelan & Achmad Zubaidi. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi.	20%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep negara hukum di Indonesia serta peran hukum dalam menjaga ketertiban dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian negara hukum. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip negara hukum di Indonesia. Mahasiswa mampu	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok Studi kasus	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau platform pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau presentasi	Materi: Pengertian negara hukum Prinsip-prinsip negara hukum Penerapan hukum dalam kehidupan masyarakat Pustaka:	5%

		menjelaskan pentingnya hukum dalam kehidupan masyarakat.		Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta menganalisis contoh penerapan hukum dalam kehidupan masyarakat. Estimasi Waktu: 2 x 50 menit	Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta menuliskan pendapat mengenai pentingnya kesadaran hukum bagi warga negara. Estimasi Waktu: 2 x 60 menit	Asshiddiqie, Jimly. 2010. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara. Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan.	
10	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep wawasan nusantara serta perannya dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian wawasan nusantara. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan dan fungsi wawasan nusantara. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya wawasan nusantara dalam menjaga keutuhan wilayah Indonesia.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Luring Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok Studi literatur Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta membuat ringkasan mengenai pentingnya wawasan nusantara dalam menjaga persatuan bangsa. Estimasi Waktu: 2 x 50 menit	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau media pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau presentasi Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah ringkasan materi serta memberikan tanggapan mengenai penerapan wawasan nusantara di era globalisasi. Estimasi Waktu: 2 x 60 menit	Materi: Pengertian wawasan nusantara Tujuan dan fungsi wawasan nusantara Peran wawasan nusantara dalam menjaga persatuan bangsa Pustaka: Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi.	5%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ketahanan nasional serta peran warga negara dalam menjaga stabilitas dan keutuhan	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian ketahanan nasional. Mahasiswa mampu menjelaskan unsur-unsur ketahanan nasional.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau media pembelajaran online. Metode Pembelajaran:	Materi: Pengertian ketahanan nasional Unsur-unsur ketahanan nasional	5%

	bangsa.	Mahasiswa mampu menjelaskan peran masyarakat dalam menjaga ketahanan nasional.	diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta menganalisis peran generasi muda dalam menjaga ketahanan nasional di era globalisasi. Estimasi Waktu: 2 x 50 menit	Penyampaian materi melalui video atau presentasi Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah hasil analisis singkat mengenai tantangan ketahanan nasional di era modern. Estimasi Waktu: 2 x 60 menit	Peran masyarakat dalam menjaga ketahanan nasional Pustaka: Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi.	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep otonomi daerah serta peran pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian otonomi daerah. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan otonomi daerah. Mahasiswa mampu menjelaskan peran pemerintah daerah dalam pembangunan daerah.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok Studi literatur Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta membuat ringkasan mengenai manfaat otonomi daerah dalam pembangunan nasional. Estimasi Waktu: 2 x 50 menit	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau platform pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau presentasi Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah ringkasan materi dan memberikan pendapat mengenai dampak otonomi daerah terhadap pembangunan daerah. Estimasi Waktu: 2 x 60 menit	Materi: Pengertian otonomi daerah Tujuan otonomi daerah Peran pemerintah daerah dalam pembangunan Pustaka: Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.	5%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh globalisasi terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara serta sikap	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian globalisasi. Mahasiswa mampu menjelaskan dampak	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian:	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau platform pembelajaran online. Metode Pembelajaran:	Materi: Pengertian globalisasi Dampak globalisasi dalam kehidupan masyarakat	5%

	yang harus dimiliki warga negara dalam menghadapi tantangan globalisasi.	globalisasi terhadap kehidupan masyarakat. Mahasiswa mampu menjelaskan sikap yang harus dimiliki warga negara dalam menghadapi globalisasi.	Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta menganalisis dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	Penyampaian materi melalui video atau presentasi Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah hasil analisis singkat mengenai tantangan globalisasi bagi generasi muda Indonesia. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Sikap warga negara dalam menghadapi globalisasi Pustaka: Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Kaelan & Achmad Zubaidi. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan.	
14	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya kesadaran hukum serta peran warga negara dalam menjaga ketertiban dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kesadaran hukum. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya kesadaran hukum dalam kehidupan masyarakat. Mahasiswa mampu memberikan contoh perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap hukum.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi Tanya jawab Penugasan individu	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta menganalisis contoh pelanggaran hukum yang terjadi di masyarakat serta cara meningkatkan kesadaran hukum. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau platform pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Penyampaian materi melalui video atau presentasi Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah pendapat mengenai pentingnya kesadaran hukum bagi warga negara dalam forum diskusi online. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Materi: Pengertian kesadaran hukum dalam masyarakat Contoh penerapan kepatuhan terhadap hukum Pustaka: Asshiddiqie, Jimly. 2010. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara. Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan.	5%
15	Mahasiswa mampu menjelaskan peran dan tanggung jawab warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta menerapkan nilai-nilai kebangsaan	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa. Mahasiswa mampu menjelaskan peran warga negara dalam menjaga	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi keaktifan diskusi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka di kelas. Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif Diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Pembelajaran melalui LMS atau media pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Presentasi melalui video	Materi: Konsep persatuan dan kesatuan bangsa Peran warga negara dalam menjaga keutuhan NKRI	5%

	dalam kehidupan sehari-hari.	keutuhan NKRI. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.	Tanya jawab Penugasan individu	Presentasi kelompok Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta melakukan presentasi kelompok mengenai peran generasi muda dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di era modern. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	atau slide Diskusi melalui forum online Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diminta mengunggah hasil presentasi kelompok mengenai pentingnya nilai-nilai kebangsaan bagi generasi muda. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Penerapan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari Pustaka: Kaelan & Achmad Zubaidi. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi.	
16	UAS Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis konsep-konsep kewarganegaraan yang telah dipelajari selama satu semester serta menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kewarganegaraan secara komprehensif. Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan masyarakat. Mahasiswa mampu menganalisis berbagai isu kewarganegaraan secara kritis.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Ujian tertulis	Bentuk Pembelajaran: Ujian Akhir Semester (UAS) di kelas. Metode Pembelajaran: Ujian tertulis untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap seluruh materi pembelajaran. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa mengerjakan soal ujian akhir semester yang mencakup materi pertemuan minggu 9 sampai minggu 15. Estimasi Waktu: 2 × 50 menit	Bentuk Pembelajaran: Ujian Akhir Semester melalui LMS atau platform pembelajaran online. Metode Pembelajaran: Ujian online menggunakan sistem kuis atau esai. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa mengerjakan soal ujian akhir semester secara online sesuai waktu yang telah ditentukan. Estimasi Waktu: 2 × 60 menit	Materi: Negara hukum Wawasan nusantara Ketahanan nasional Otonomi daerah Globalisasi Kesadaran hukum Persatuan dan kesatuan bangsa Pustaka: Kaelan & Achmad Zubaidi. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan.	25%